

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dihasilkan dari penelitian dari analisis data terhadap ibu yang mempunyai anak autis adalah sebagai berikut:

1. Ditemukan gambaran emosi-emosi yang terdapat pada umumnya ibu yang mempunyai anak autis yaitu senang, harapan, marah, sedih, malu, takut atau cemas.
2. Ditemukan bentuk strategi regulasi emosi ibu yang mempunyai anak autis ketika meregulasi emosi negative.

1) Marah

Pada subjek pertama dengan *blaming other* yakni menyalahkan makanan sebagai penyebab perilaku anaknya, mengingatkan nada tinggi, dan modifikasi situasi.

Pada subjek kedua dengan *ruminatio*n yakni memikirkan perasaan yang berhubungan , tindakan lainnya seperti dengan situasi ketika mengambil tindakan-tindakan dalam merespon perilaku anaknya seperti hitungan dan mencubit

2) Sedih

Pada subjek pertama dengan *acceptance* yakni menerima ikhlas apa yang diberikan Tuhan.

Pada subjek kedua dengan *positive refocusing* yakni melupakan kesulitannya dengan dengan berbagi pengalaman dengan ibu-ibu lainnya yang mempunyai anak dengan kondisi serupa.

3) Cemas / takut

Pada subjek pertama dengan tindakan memeriksakan ke dokter jika anak ada kecemasan saat terlihat sakit.

Pada subjek kedua *refocus on planning* yakni memikirkan langkah selanjutnya dalam menghadapi ketakutan yang dirasakan seperti ketakutan anaknya tidak bisa berkembang.

4) Malu

Pada subjek pertama dengan menghadapi pertanyaan saudaranya tentang kondisi anaknya dengan cara menjelaskan kepada saudaranya bahwa anaknya adalah penyandang autisme dan memiliki perilaku khas.

Pada subjek kedua, subjek menghadapi pertanyaan tetangga tentang anaknya yang selalu bermain di dalam rumah dengan menjelaskan bahwa anaknya masih memerlukan kontrol dari dirinya saat bermain.

3. Ditemukan aspek regulasi emosi pada ibu yang mempunyai anak autisme yang terdapat pada subjek kedua. Aspek kemampuan memonitor emosi seperti saat subjek memonitor emosi marah yang dirasakan, kemampuan mengevaluasi emosi seperti saat subjek harus tetap dalam keadaan sabar meskipun ada hal-hal yang membuatnya emosi, kemampuan

memodifikasi emosi dengan mengumpulkan emosi yang dirasakan menjadi satu lalu mencari jalan kedepan yang lebih baik.

4. Ditemukan proses regulasi emosi yang terdapat pada ibu yang mempunyai anak autis

a) Pemilihan kondisi

Pada subjek kedua yakni ketika anaknya rewel saat disekolah dengan mengajak anaknya pulang.

b) Modifikasi situasi

Pada subjek pertama yakni dengan memberhentikan anaknya terapi yang diduga menjadi penyebab perilaku negatif; dan ketika meregulasi emosi marah subjek dengan memutar lagu anak-anak atau menyerahkan anak kepada suami untuk dibawa keluar rumah.

Pada subjek kedua yakni dengan menyediakan mainan dan barang-barang kesukaan anaknya ketika subjek ingin beristirahat.

c) Memfokuskan perhatian

Proses ini tidak peneliti temukan pada kedua subjek.

d) Merubah kognitif

Pada subjek kedua yakni subjek merasa memikirkan sesuatu yang negatif terus menerus bukanlah hal yang baik, jadi dirinya mengalihkan pikiran yang ada ke arah positif ketika dihadapkan pada perilaku anak yang semuanya dilakukan karena Allah. Dan dirinya meyakini bahwa anaknya tidak tuli sehingga dirinya yakin

bahwa anaknya bisa berbicara namun bertahap dan membutuhkan kesabaran.

e) Modulasi respon

Pada subjek kedua yakni berupa tindakan mencubit ketika anaknya tidak mau menurut perintahnya

5. Ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi regulasi emosi ibu yang mempunyai anak autis. Dari kelima faktor menurut Garnefski , peneliti hanya menemukan tiga faktor yang mempengaruhi strategi regulasi emosi ibu yang mempunyai anak autis yakni pola asuh orang tua, hubungan interpersonal dan perbedaan individual.

B. SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan agar peneliti berhati-hati dengan setiap pertanyaan yang yang hendak dilontarkan kepada informan mengingat bahasan emosi merupakan sesuatu hal yang sensitif, dan mempertimbangkan variasi *significant others*.
2. Bagi lembaga termohon penelitian, hendaknya bersikap luwes dalam proses yang dilakukan peneliti, agar tujuan peneliti dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.
3. Bagi ibu yang mempunyai anak penyandang autis diharapkan mempunyai pengetahuan mengenai emosi dan mengutamakan cara yang adaptif dalam meregulasinya
4. Bagi masyarakat agar terbukanya wawasan tentang anak autis, agar tidak memandang penyandang autis dengan pandangan yang menyudutkan,

mengetahui tingkah laku khas yang dimiliki, dan dapat berinteraksi dengan keluarga dengan penyandang anak autis secara wajar.